

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang merupakan deskriptif analitik retrospektif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoadmojo (2018) pendekatan *cross-sectional*, yaitu sebuah jenis penelitian observasional yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek). Peneliti mengumpulkan data dari banyak individu berbeda pada satu titik waktu tertentu. Data yang dikumpulkan dapat berupa data penelitian kuesioner. Pengumpulan data, baik variabel sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran kemih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap RSUD Lamandau yang berlokasi di Jalan Trans Kalimantan Kilometer 4, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Sementara, waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang terpasang kateter urin menetap selama bulan Mei 2024 berjumlah 178 orang yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Lamandau.

2. Sampel

Sampel yang diambil sebagai subyek penelitian adalah yang memenuhi kriteri inklusi dan eksklusi, yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden merupakan pasien yang dilakukan pemasangan kateter urin menetap dengan diagnosa saat masuk ruang rawat inap bukan karena ISK.
- 2) Responden merupakan pasien dewasa dengan kondisi sadar dengan kormobid.
- 3) Responden memiliki keterampilan baca tulis.

b. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien memiliki riwayat penyakit kejiwaan yang tidak memungkinkan untuk dijadikan responden.
- b) Pasien tidak bersedia menjadi responden.

Sampel dihitung berdasarkan rumus Solvin menurut Notoadmojo (2018), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel ditolerir

Pada penelitian ini populasinya adalah 178 orang dan presentase kelonggaran yang digunakan dalam penelitian ini 0,1% (10%) dan hasil dapat dibuatkan agar sesuai. Maka didapatkan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,01)}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

n = 64,028 dibulatkan menjadi n = 64

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Usia	Usia adalah jumlah hari, bulan, tahun yang telah dilalui sejak lahir sampai dengan waktu tertentu.	Kuesioner	Nominal	1. 20-29 th 2. 30-39 th 3. 40-49 th 4. ≥ 50 th
Jenis Kelamin	Pembagian berdasarkan jenis alat reproduksi pasien.	Kuesioner	Nominal	1. Perempuan 2. Laki-laki
Prosedur pemasangan	Perawat memberikan informasi dalam memberikan tindakan invasif yang bertujuan untuk membantu proses pengeluaran urin dengan cara memasukkan selang ke dalam kandung kemih.	Kuesioner	Ordinal	1. Tepat, jika skor 11-22 2. Tidak tepat, jika skor <11
Perawatan Kateter	Kesiapan atau kecenderungan seseorang (perawat) untuk bertindak tentang kualitas perawatan kateter (DC).	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang, jika skor <8 2. Cukup, jika skor 8-15 3. Baik, jika skor 16

Lama terpasang	Lama hari pemasangan kateter dari mulai hari pertama pasang sampai di lepasnya kateter.	Kuesioner	Nominal	1. ≥ 3 hari 2. ≤ 3 hari (rentang waktu risiko kejadian ISK dan harus diganti secara berkala)
Infeksi Saluran Kemih	Adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih pada pasien terpasang kateter urin menetap setelah 2x24 jam pemasangan atau pada pasien pasca pemakaian kateter urine menetap.	Kuesioner surveilans ISK	Nominal	1. ISK 2. Tidak ISK

Sumber: (Widiyastuti & Soleha, 2023) dan (Bolon, 2020)

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada Direktur RSUD Lamandau dan Kepala Ruang Rawat Inap RSUD Lamandau untuk melaksanakan observasi awal dengan studi pendahuluan.
- b. Menyusun proposal skripsi dengan rumusan masalah dan data yang sudah didapatkan.

- c. Mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk *Ethical Clearance* dan pengambilan data.
- d. Mengajukan surat permohonan *Ethical Clearance* dan pengambilan data ke Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo.
- e. Surat permohonan keluar dan mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- f. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Direktur RSUD Lamandau dan mendapatkan balasan dari pihak RSUD Lamandau.
- g. Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Lamandau di Ruang Rawat Inap RSUD Lamandau.
- h. Menentukan sampel penelitian yang dijadikan responden.
- i. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
- j. Kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
- k. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
- l. Hasil kuesioner yang sudah dikirimkan responden akan dicek saat itu juga oleh peneliti dan segera dilakukan analisis data.
- m. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
- n. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dan diproses melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk mengecek atau memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, jika ada jawaban yang belum lengkap maka perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban. Pengambilan data ulang dengan asumsi sudah mendapatkan persetujuan antara responden dengan peneliti tanpa ada paksaan apapun.
2. *Scoring*, yaitu proses pemberian skor pada masing-masing jawaban menurut item pada lembar kuesioner. Untuk mengukur bobot nilai kuesioner pada variabel bebas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Pertanyaan positif jika menjawab “ya” diberi nilai 1 dan jika menjawab “tidak” diberi nilai 0. Sebaliknya jika pertanyaan negatif jika menjawab “ya” diberi nilai 0 dan jika jawaban “tidak” diberi nilai 1.
3. *Coding*, yaitu proses merubah data atau jawaban dari kuesioner dan hasil pengukuran yang berbentuk huruf menjadi kode-kode angka. Dalam penelitian ini pengkodean dilakukan sebagai berikut:
 - a. Variabel terikat kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK)
Kode 1 : ISK
Kode 2 : Tidak ISK

b. Variabel Bebas

1) Usia

Kode 1 : 20-29 th

Kode 2 : 30-39 th

Kode 3 : 40-49 th

Kode 4 : ≥ 50 th

2) Jenis Kelamin

Kode 1 : Perempuan

Kode 2 : Laki-laki

3) Prosedur Pemasangan

Kode 1 : Tepat

Kode 2 : Tidak Tepat

4) Perawatan Kateter

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Baik

5) Lama Terpasang

Kode 1 : ≥ 3 hari

Kode 2 : ≤ 3 hari

4. *Entry Data*, yaitu proses memasukkan data dari kuesioner kedalam program komputer.

5. *Cleaning*, yaitu proses pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, jika ada kesalahan dapat dilakukan pembetulan atau koreksi kembali.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel yang kemudian dinarasikan. Dalam penelitian analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik responden (riwayat penyakit, pendidikan, dan pekerjaan). Selain itu, univariat juga digunakan untuk menganalisis variabel dependen yaitu faktor-faktor penyebab kejadian ISK pada pasien dengan kateter menetap (usia, jenis kelamin, prosedur pemasangan, asuhan keperawatan, dan lama terpasang); serta variabel independen yaitu kejadian ISK.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel-variabel yang diduga berhubungan. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui sejauh mana hubungan dan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yang di uji dengan menggunakan uji Kendall-Tau serta menggunakan program aplikasi komputer dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Berikut etika dalam penelitian ini:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.